

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006) objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Pada penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah *net working capital*, *managerial ownership* dan *cash holding*.

Dengan menggunakan objek tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *net working capital* dan *managerial ownership*, terhadap variabel dependen yaitu *cash holding*. Adapun penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

3.2 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Berdasarkan desain penelitiannya, penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain. Hubungan kausal adalah hubungan sebab-akibat yakni variabel independen atau variabel yang memengaruhi (X) terhadap variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Y) baik itu secara parsial maupun simultan (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono, 2017) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2011) variabel penelitian itu pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.3.1 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2011) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat, yang disimbolkan dengan simbol (X). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *net working capital* dan *managerial ownership*, dengan perhitungan sebagai berikut:

1) *Net Working Capital*

Net working capital diartikan sebagai bagian dari aktiva lancar selain kas yang dapat di gunakan untuk membiayai operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditas perusahaan (Gill & Shah, 2012). Rumus yang digunakan untuk mengukur *net working capital* yaitu:

$$NWC = \frac{\{(Current Assets - Cash and Cash Equivalent) - Current Liabilities\}}{Total Assets}$$

(Guizani, 2017)

2) *Managerial Ownership*

Managerial ownership adalah istilah yang diberikan kepada para pemegang saham yang juga dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif juga ikut dalam pengambilan sebuah keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. (Mawardi & Nurhalis, 2018). Rumus yang digunakan untuk mengukur *managerial ownership* yaitu:

$$MO = \frac{\sum \text{Saham Manajerial}}{\sum \text{Saham Beredar}}$$

(LaFond & Watts, 2008)

3.3.2. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2011) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independen, yang disimbolkan dengan simbol (Y).

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *cash holding*, yaitu uang tunai yang disimpan di perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari serta pembiayaan kegiatan operasional perusahaan lainnya. (Andika, 2017) dengan rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Cash and Cash Equivalent}}{\text{Total Assets}}$$

(William & Fauzi, 2013)

Berikut ini merupakan tabel operasional variabel yang menjelaskan mengenai pengukuran terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Net Working Capital (X₁)</i>	Bagian dari aktiva lancar selain kas yang dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditas perusahaan. (Gill & Shah, 2012)	<i>Net working capital</i> dihitung dari: 1. <i>Current Assets</i> 2. <i>Cash and cash equivalents</i> 3. <i>Current Liabilities</i> 4. <i>Total Assets</i>	Rasio
2.	<i>Managerial Ownership (X₂)</i>	Para pemegang saham yang juga dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak	<i>Managerial ownership</i> dihitung dari:	Rasio

		manajemen yang secara aktif juga ikut dalam pengambilan sebuah keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. (Mawardi & Nurhalis, 2018)	1. Jumlah kepemilikan saham manajerial yang ada didalam perusahaan 2. Jumlah saham yang beredar didalam perusahaan	
3.	<i>Cash Holding</i> (Y)	Uang tunai yang disimpan di perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari serta pembiayaan kegiatan operasional perusahaan lainnya. (Andika, 2017)	<i>Cash holding</i> dihitung dari: 1. Kas dan setara kas 2. Total Asset	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2022. Populasi dalam penelitian ini, menghasilkan sebanyak 57 perusahaan. Berikut diuraikan dalam tabel populasi penelitian.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.

2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
9	CINT	Chitose Internasional Tbk.
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
11	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
13	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
14	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
16	GGRM	Gudang Garam Tbk.
17	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
20	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
21	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
22	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
23	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
24	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
26	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
27	KAEF	Kimia Farma Tbk.

28	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
29	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
30	KINO	Kino Indonesia Tbk.
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
32	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
33	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
34	MBTO	Martina Berto Tbk.
35	MERK	Merck Tbk.
36	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
37	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
38	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
39	MYOR	Mayora Indah Tbk.
40	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
41	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
42	PEHA	Phapros Tbk.
43	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
44	PYFA	Pyridam Farma Tbk
45	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
46	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
47	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
48	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
49	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
50	SKLT	Sekar Laut Tbk.
51	STTP	Siantar Top Tbk.
52	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
53	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

54	ULTJ	UltraJaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
55	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
56	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
57	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.

Sumber : Hasil pengamatan dari *idx.co.id* (2023)

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya, bertujuan agar peneliti dapat menyesuaikan kriteria penelitiannya sehingga sampel yang diambil sesuai dengan tujuan dan dapat memberikan penilaian yang lebih *representative* (Sugiyono, 2017). Tabel dibawah ini adalah hasil dari pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Populasi: perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	57
2.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan tahunan selama 2018-2022	(17)
3.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak ada kepemilikan saham manajerial selama tahun 2018-2022	(16)
4.	Perusahaan yang teridentifikasi sebagai outlier	(12)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	12
	Tahun Pengamatan (2018-2022)	5
	Jumlah sampel yang digunakan	60

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil dari kriteria pengambilan sampel penelitian diatas, diperoleh sebanyak 12 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memenuhi kriteria dan diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
2	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
3	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
4	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
5	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
6	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
7	MYOR	Mayora Indah Tbk.
8	SKLT	Sekar Laut Tbk.
9	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
10	ULTJ	UltraJaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
11	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
12	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.

Sumber: Hasil pengamatan dari *idx.co.id* (2023)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan data diberikan melalui perantara orang lain ataupun dengan sebuah dokumen (Moleong, 2017). Dokumen yang dimaksud dapat berupa buku dan majalah, publikasi pemerintah mengenai indikator ekonomi, data sensus, abstrak statistik, basis data, media, laporan tahunan perusahaan, dan lainnya (Sekaran, 2017).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua, seperti dokumen-dokumen serta catatan-catatan objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018-2022. Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi IDX (Indonesia Stock Exchanges) yang dimiliki oleh website BEI, atau dapat diakses melalui www.idx.co.id dan sumber lainnya melalui situs resmi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang akan diteliti.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2011) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2017) Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa informasi melalui jurnal, buku, dan data dari laporan tahunan perusahaan yang dikeluarkan oleh situs www.idx.co.id yang mana dilakukan dengan cara mengamati laporan tahunan perusahaan yang terpilih menjadi sampel.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh proses responden atau sumber data lain terkumpul, (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian, data sangat berperan penting karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis yang akan menjadi kesimpulan penelitian. Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan program aplikasi *Statistical for Social Sciences* (SPSS) versi 25. Model analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *net working capital*, dan *managerial ownership* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi linear berganda.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif melalui statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. (Ghozali, 2013). *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Di samping itu, suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi ekonometrika yang melandasinya (Gujarati, 2007).

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan analisis regresi linier berganda. Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model lolos dari uji asumsi klasik yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik ialah model regresi yang mempunyai nilai distribusi normal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik *Kolmogorov-smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji statistik dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah:

- a) Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* berada di atas nilai signifikansi atau $> 0,05$ maka menunjukkan pola terdistribusi normal.
- b) Jika hasil dari *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* berada di bawah nilai signifikansi atau $< 0,05$ maka tidak menunjukkan pola distribusi normal atau model regresi tidak berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan pengujian statistik Durbin Watson (DW) hasil perhitungan dari SPSS. Untuk pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi disesuaikan pada keputusan hipotesis berikut ini:

- 1) Jika DW lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $4-d_L$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat autokorelasi pada model regresi
- 2) Jika DW terletak di antara d_L dan d_U atau antara $4-d_U$ dan $4-d_L$, maka tidak terdapat kesimpulan yang pasti.

- 3) Jika DW terlekat di antara dU dan 4-dU, maka H_a diterima artinya tidak ada autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan yang lain sama atau tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan Uji Spearman's rho yaitu untuk meregres variabel independen dengan absolute residual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Apabila nilai signifikansinya $> 5\%$ ($\alpha = 0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi apabila nilai profitabilitas signifikansinya $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$), maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolonieritas

Menurut (Husein, 2011), uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2011), dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (multikolonieritas).

Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolonieritas dapat di periksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Pengujian multikolonieritas dapat dilakukan sebagai berikut:

- *Tolerance value* $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolonieritas.
- *Tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolonieritas.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis ini juga dapat menunjukkan arah hubungan matematis antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh *net working capital* dan *managerial ownership* terhadap *cash holding*. Pengujian hipotesis memiliki rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Cash Holding*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi *Net Working Capital*

β_2 = Koefisien Regresi *Managerial Ownership*

X₁ = Variabel *Net Working Capital*

X₂ = Variabel *Managerial Ownership*

ε = *Error Term*

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006). Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dan menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Uji hipotesis juga dimaksudkan untuk melihat apakah ada pengaruh antar variabel serta untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana hipotesis nol (H₀) diformulasikan untuk ditolak, sedangkan hipotesis

alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2013) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 bernilai mendekati 0, maka memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan ketika R^2 bernilai mendekati 1, berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik t)

Uji Parsial (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini, digunakan untuk menguji pengaruh *Net Working Capital*, dan *Managerial Ownership* terhadap *Cash Holding*. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada $\alpha = 5\%$. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a = Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar dalam pengambilan keputusan adalah:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 memiliki arti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05 memiliki arti bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang diamati mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam analisis linier regresi. Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji statistik F, dengan kriteria sebagai berikut.

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ memiliki arti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ memiliki arti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Rancangan dan Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:98) hipotesis merupakan pernyataan tentang sifat populasi, sedangkan uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Berikut rancangan hipotesis penelitian yang diajukan:

1. Hipotesis Penelitian 1: *Net Working Capital* berpengaruh terhadap *Cash Holding*

$H_0: \beta_1 \leq 0$, yang berarti *net working capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *cash holding*

$H_a: \beta_1 > 0$, yang berarti *net working capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

2. Hipotesis Penelitian 2: *Managerial Ownership* berpengaruh terhadap *Cash Holding*

$H_0: \beta_2 \leq 0$, yang berarti *managerial ownership* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding*

$H_a: \beta_2 > 0$, yang berarti *managerial ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

3. Hipotesis Penelitian 3: *Net Working Capital* dan *Managerial Ownership* berpengaruh terhadap *Cash Holding*

H₀: $\beta_3 \leq 0$, yang berarti *net working capital* dan *managerial ownership* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *cash holding*.

H_a: $\beta_3 > 0$, yang berarti *net working capital* dan *managerial ownership* berpengaruh secara simultan terhadap *cash holding*.